

SENJA AGUNG MALAM NATAL
(dengan Liturgi Suci Basilius Agung)

[Presbiter dan Diakon mengenakan *exorasson*, Diakon berdiri di sebelah kanan Presbiter berdiri di depan Gerbang Kudus yang masih tertutup dan melakukan sujud tiga kali dan berbalik menghadap ke barat, menunduk dan masuk ke dalam Ruang Maha Kudus; Presbiter melalui pintu utara dan Diakon melalui pintu selatan dan mengatakan:]

Presbiter: Aku akan masuk ke dalam rumahMu dalam kelimpahan belas kasihanMu, dan dengan takut akan Engkau aku akan menyembah ke arah BaitMu yang kudus.

[Berdiri di hadapan Mezbah Kudus, Presbiter berada di tengah-tengah dan Diakon di sebelah kanannya agak ke belakang dan melakukan sujud tiga kali sambil mengucapkan:]

Presbiter: Sungguhlah menyenangkan tempat kediamanMu, ya Yehuwah Sebaoth, jiwaku rindu dan haus akan pelataran rumah Tuhan. Sebagaimana rusa mengharapkan akan sumber air, demikian juga jiwaku haus akan Engkau, ya Allah.

[Presbiter kemudian mencium Kitab Injil dan Mezbah Kudus, sedangkan Diakon hanya mencium sudut Mezbah Kudus sebelah kanan Presbiter.

Diakon, dengan *Stikarion* dan *Orarion* di tangan, menghampiri Presbiter dan menundukkan kepalanya, berkata:]

Diakon: Berkatalah ya Bapa Presbiter, *Stikarion* dan *Orarion*.

Presebiter: + Terberkatilah Allah kita, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Diakon: Amin.

Presbiter setelah mengenakan jubah liturgy lengkap, membuka Tirai/ Katapestama, sedangkan Gerbang Kudus tetap tertutup, dan berdiri di hadapan Mezbah Kudus menghadap timur, membuat tanda salib dan mengatakan dengan suara keras:]

Presbiter: Terberkatilah Allah kita sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin

Jemaat: Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Raja dan Allah kita.
(*membungkuk*)

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus, Raja dan Allah kita.
(*membungkuk*)

Marilah kita menyembah dan bersujud kepada Kristus sendiri, Raja dan Allah kita. (*membungkuk*)

Mazmur 104

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Yehuwah, Allahku, Engkau sangat besar! Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak, yang berselimutkan terang seperti kain, yang membentangkan langit seperti tenda, yang mendirikan kamar-kamar lotengMu di air, yang menjadikan awan-awan sebagai kendaraanMu, yang bergerak di atas sayap angin, yang

menjadikan angin sebagai suruhan-suruhanMu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayanMu, yang telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyang untuk seterusnya dan selamanya. Dengan samudera raya Engkau telah menyelubunginya, air telah naik melampaui gunung-gunung. Terhadap hardikMu air itu melarikan diri, lari kebingungan terhadap suara gunturMu, naik gunung, turun lembah ke tempat yang Kautetapkan bagi mereka. Batas Kautentukan, takkan mereka lewati, takkan kembali mereka menyelubungi bumi. Engkau yang melepas mata-mata air ke dalam lembah-lembah, mengalir di antara gunung-gunung, memberi minum segala binatang di padang, memuaskan haus keledai-keledai hutan; di dekatnya burung-burung di udara, bersiul dari antara daun-daunan. Engkau yang memberi minum gunung-gunung dari kamar-kamar lotengMu. Bumi kenyang dari buah pekerjaanMu. Engkau yang menumbuhkan rumput bagi hewan dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, yang mengeluarkan makanan dari dalam tanah dan anggur yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri kena minyak, dan makanan yang menyegarkan hati manusia. Kenyang pohon-pohon Yehuwah, pohon-pohon aras di Libanon yang ditanamNya, di mana burung-burung bersarang, burung ranggung yang rumahnya di pohon-pohon sanobar; gunung-gunung tinggi adalah bagi kambing-kambing hutan, bukit-bukit batu adalah tempat perlindungan bagi pelanduk. Engkau yang telah membuat bulan menjadi penentu waktu, matahari yang tahu akan saat terbenamnya. Apabila Engkau mendatangkan gelap, maka haripun malamlah; ketika itulah bergerak segala binatang hutan. Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa, dan menuntut makanannya dari Allah. Apabila matahari terbit, berkumpullah semuanya dan berbaring di tempat perteduhannya; manusiapun keluarlah ke tempat pekerjaannya, dan ke usahanya sampai petang. Betapa banyak perbuatanMu, ya Yehuwah, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaanMu. Lihatlah laut itu, besar dan luas wilayahnya, di situ bergerak, tidak terbilang banyaknya, binatang-binatang yang kecil dan besar. Di situ kapal-kapal berlayar dan Lewiatan yang telah Kaubentuk untuk bermain dengannya. Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tanganMu, mereka kenyang oleh kebaikan. Apabila Engkau menyembunyikan wajahMu, mereka terkejut; apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu. Apabila Engkau mengirim rohMu mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi. Biarlah kemuliaan Yehuwah tetap untuk selama-lamanya, biarlah Yehuwah bersuka cita karena perbuatan-perbuatanNya.

Dia yang memandang bumi sehingga bergentar, yang menyentuh gunung-gunung sehingga berasap. Aku hendak menyanyi bagi Yehuwah selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada. Biarlah renunganku manis kedengaranNya! Aku hendak bersuka cita karena Yehuwah. Biarlah habis orang-orang berdosa dari bumi, dan biarlah orang-orang fasik tidak ada lagi! Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Haleluyah!

Jemaat: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.
Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu ya Allah. (3x)
Ya Allah dan harapan kami kemuliaan bagiMu.

LITANI AGUNG

Diakon: Dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat: Tuhan Kasihanilah.

[Untuk permohonan yang disampaikan oleh Presbiter/ Diakon pada seluruh tata sembahyang senja ini, jemaat dengan paduan suara menyambut dengan permohonan pengasih Tuhan.]

Diakon: Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-Gereja kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi rumah kudus ini dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekhusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop Agung kita ..., Episkop kita ..., kepresbiteran kita yang terhormat, kediakonan di dalam Kristus, dan bagi segenap rohaniwan serta segenap kaum awam, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita, bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota (desa) ini dan bagi setiap kota dan tanah serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam, perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jemaat: Kepadamu, Ya Tuhan

Presbiter: Karena bagimulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

Ya Tuhan, kuberseru:

Jemaat:

Mazmur 140 [141]

Ya Tuhan, kuberseru padaMu dengarkanlah aku. Dengarkanlah aku, ya Tuhan. Ya Tuhan, kuberseru padaMu dengarkanlah aku. Perhatikan suara permohonanku padaMu. Pada waktu kuberseru padaMu, dengarkanlah aku, ya Tuhan.

Biarlah doaku sebagai persembahan dupa ukupan, di hadiratMu. Tanganku yang terangkat, seperti korban petang. Dengarkanlah aku, ya Tuhan.

Mulai Pedupaan Agung

Irama 2

8. Marilah kita bersukacita di dalam Tuhan seperti yang kita ceritakan tentang misteri saat ini. Tembok pemisah telah dihancurkan; pedang yang menyala telah disarungkan, Kerubim telah mundur dari pohon kehidupan, dan aku mengambil bagian dalam kegembiraan Firdaus dari mana aku diusir karena ketidaktaatan.

Untuk menyatakan Gambar Bapa, Rupa kekekalan-Nya, mengambil bentuk seorang hamba, dan tanpa mengalami perubahan Ia lahir dari seorang Ibu yang tidak mengenal nikah. Sebagaimana Dia ada, Dia tetap ada, Allah sejati: dan apa yang bukan Dia, Dia telah mengambil ke atas diri-Nya, menjadi manusia melalui kasihNya kepada umat manusia. Kepada-Nya mari kita berseru dengan suara nyaring: Allah lahir dari seorang Perawan, kasihanilah kami.

7. Marilah kita bersukacita di dalam Tuhan seperti yang kita ceritakan tentang misteri saat ini. Tembok pemisah telah dihancurkan; pedang yang menyala telah disarungkan, Kerubim telah mundur dari pohon kehidupan, dan aku mengambil bagian dalam kegembiraan Firdaus dari mana aku diusir karena ketidaktaatan.

Untuk menyatakan Gambar Bapa, Rupa kekekalan-Nya, mengambil bentuk seorang hamba, dan tanpa mengalami perubahan Ia lahir dari seorang Ibu yang tidak mengenal nikah. Sebagaimana Dia ada, Dia tetap ada, Allah sejati: dan apa yang bukan Dia, Dia telah mengambil ke atas diri-Nya, menjadi manusia melalui kasihNya kepada umat manusia. Kepada-Nya mari kita berseru dengan suara nyaring: Allah lahir dari seorang Perawan, kasihanilah kami.

6. Ketika Yesus Tuhan lahir dari Perawan Suci, seluruh dunia telah tercerahkan. Para gembala mengawasi di ladang, orang Majus memuja dan para malaikat menyanyikan kidung pujian; tetapi Herodes gelisah: karena Allah menampakkan diri dalam daging, Juruselamat jiwa kita.

5. Ketika Yesus Tuhan lahir dari Perawan Suci,
seluruh dunia telah tercerahkan.
Para gembala mengawasi di ladang,
orang Majus memuja dan para malaikat menyanyikan kidung pujian;
tetapi Herodes gelisah: karena Allah menampakkan diri dalam daging,
Juruselamat jiwa kita.

4. Kerajaanmu, ya Kristus, Allah kami,
adalah Kerajaan sepanjang segala abad,
dan peraturanMu dari keturunan ke keturunan.
Menjadi daging oleh Roh Kudus dan menjadi manusia dari Perawan Maria,
Engkau telah menyinari kami dengan kedatanganMu.
Terang dari Terang, Kemuliaan dari Sang Bapa,
Engkau telah membuat semua ciptaan bersinar dengan sukacita.
Segala sesuatu yang bernafas memuji-Mu,
Gambar kemuliaan Bapa.
Ya Allah – Satu-satunya yang Ada – dan selalu ada,
yang bersinar dari seorang Perawan, kasihanilah kami.

3. Kerajaanmu, ya Kristus, Allah kami,
adalah Kerajaan sepanjang segala abad,
dan peraturanMu dari keturunan ke keturunan.
Menjadi daging oleh Roh Kudus dan menjadi manusia dari Perawan Maria,
Engkau telah menyinari kami dengan kedatanganMu.
Terang dari Terang, Kemuliaan dari Sang Bapa,
Engkau telah membuat semua ciptaan bersinar dengan sukacita.
Segala sesuatu yang bernafas memuji-Mu,
Gambar kemuliaan Bapa.
Ya Allah – Satu-satunya yang Ada – dan selalu ada,
yang bersinar dari seorang Perawan, kasihanilah kami.

2. Ya Kristus apa yang harus kami persembahkan kepada-Mu;
demi kami Engkau turun ke bumi sebagai manusia?
Setiap makhluk ciptaan-Mu mempersembahkan ucapan syukur kepada-Mu.
Para malaikat mempersembahkan kepadaMu sebuah kidung. Langit, sebuah bintang. Orang
Majus, hadiah. Para gembala, ketakjuban mereka;
bumi, guanya; padang gurun, palungan:
dan kami mempersembahkan kepadaMu seorang Ibu Perawan.
Ya Allah yang Pra-kekal, kasihanilah kami.

1. Ya Kristus apa yang harus kami persembahkan kepada-Mu;
demi kami Engkau turun ke bumi sebagai manusia?
Setiap makhluk ciptaan-Mu mempersembahkan ucapan syukur kepada-Mu.
Para malaikat mempersembahkan kepadaMu sebuah kidung. Langit, sebuah bintang. Orang
Majus, hadiah. Para gembala, ketakjuban mereka;
bumi, guanya; padang gurun, palungan:
dan kami mempersembahkan kepadaMu seorang Ibu Perawan.
Ya Allah yang Pra-kekal, kasihanilah kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Putera dan Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

(Presbiter membuka Gerbang Ruang Mezbah)

Ketika Augustus memerintah sendirian di bumi,
Kerajaan-kerajaan manusia berakhir;
dan ketika Engkau menjadi manusia dari Perawan murni,
ilah-ilah penyembahan berhala menjadi tidak berdaya.
Kota-kota di dunia berada di bawah satu aturan tunggal;
dan bangsa-bangsa menjadi percaya pada satu Ketuhanan yang berdaulat.
Orang-orang didaftarkan dengan dekrit Kaisar;
dan kami, yang setia, didaftarkan dalam nama dari keilahian,
ketika Engkau, Allah kami, dijadikan manusia.
Besarlah rahmat-Mu: Tuhan, kemuliaan bagi-Mu.

Jemaat dan Paduan Suara:

T'rang Gembira

T'rang gembira kemuliaan suci. Dari Bapa yang kekal, sorgawi. Suci terberkati, Yesus Kristus! S'karang t'lah sampai pada terbenamnya surya. Kami t'lah lihat t'rang senja. Kami mengidung Sang Bapa, Putra dan Sang Roh Kudus Allah. Kar'na layaklah di setiap waktu, Kau dipuji dengan suara nyaring, ya Anak Allah, Sang Pemberi hidup, Kar'nanya dunia memuliakanMu.

PROKIMENON

Umat dan Pembaca:

Hari Minggu: Mazmur 134

Mari, pujilah Yehuwah, hai semua hamba Yehuwah, yang datang melayani di rumah Yehuwah pada waktu malam. Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Yehuwah! Kiranya Yehuwah yang menjadikan langit dan bumi, memberkati engkau dari Sion.

Hari Senin: Mazmur 4

Apabila aku berseru, jawablah aku, ya Allah, yang membenarkan aku. Di dalam kesesakan Engkau memberi kelegaan kepadaku. Kasihanilah aku dan dengarkanlah doaku! Apabila aku berseru jawablah aku.

Hari Selasa: Mazmur 23

Yehuwah adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah Yehuwah sepanjang masa.

Hari Rabu: Mazmur 54

Ya Allah, selamatkanlah aku karena nama-Mu, berilah keadilan kepadaku karena keperkasaan-Mu! Ya Allah, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada ucapan mulutku! Ya Allah, selamatkanlah aku karena nama-Mu, berilah keadilan kepadaku karena keperkasaan-Mu!

Hari Kamis: Mazmur 121

Pertolonganku ialah dari Yehuwah, yang menjadikan langit dan bumi. Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung, darimanakah datangnya pertolonganku? Pertolonganku ialah dari Yehuwah, yang menjadikan langit dan bumi.

Hari Jumat: Mazmur 59

Allah adalah kota bentengku. Allahku dengan kasih setia-Nya akan menyongsong aku, Lepaskanlah aku dari musuh-musuhku, ya Allah, Bentengilah aku terhadap orang-orang yang bangkit melawan aku. Allah adalah kota bentengku. Allahku dengan kasih setia-Nya akan menyongsong aku.

Hari Sabtu: Mazmur 39

Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan, Yehuwah berpakaian, berikat pinggang kekuatan. Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang. Yehuwah adalah Raja. Ia berpakaian kemegahan. PeraturanMu sangat teguh, baitMu layak kudus, ya Yehuwah, untuk sepanjang masa. Yehuwah adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan.

BACAAN: (duduk)

Kejadian 1: 1-13

Bilangan 24: 2-3,5-9, 17-18

Mika 4: 6-7, 5:2-4

(berdiri)

Troparion (Irama 6)

Presbiter mengidungkan:

Engkau lahir di sebuah gua yang tersembunyi dari pandangan, tetapi surga berbicara melalui bintang dan menyatakan Engkau kepada semua, ya Juruselamat.

Dan bintang itu membawa kepada-Mu orang Majus, yang dengan iman bersujud dalam penyembahan. Kasihanilah mereka dan kami.

Presbiter: Di gunung-gunung yang kudus ada kota yang dibangun-Nya: TUHAN lebih mencintai pintu-pintu gerbang Sion dari pada segala tempat kediaman Yakub.

Umat: Dan bintang itu membawa kepada-Mu orang Majus, yang dengan iman bersujud dalam penyembahan. Kasihanilah mereka dan kami.

Presbiter: Bagi mereka yang mengenal Aku, Aku akan menyebut Rahab dan Babel. Dan lihatlah, orang asing dan orang-orang Tirus dan Etiopia, ini lahir di sana.

Umat: Dan bintang itu membawa kepada-Mu orang Majus, yang dengan iman bersujud dalam penyembahan. Kasihanilah mereka dan kami.

Presbiter: Seseorang akan berkata "Ibu Sion," dan "Orang seperti itu lahir di dalam dirinya," dan "Yang Mahatinggi sendirilah yang menegakannya."

Umat: Dan bintang itu membawa kepada-Mu orang Majus, yang dengan iman bersujud dalam penyembahan. Kasihanilah mereka dan kami.

Presbiter: Tuhan akan menyatakan ini dalam catatan-Nya tentang bangsa dan penguasa yang lahir di dalam dirinya. Betapa bahagianya semua yang tinggal di dalammu.

Umat: Dan bintang itu membawa kepada-Mu orang Majus, yang dengan iman bersujud dalam penyembahan. Kasihanilah mereka dan kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Putera dan Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Presbiter: Engkau lahir di sebuah gua yang tersembunyi dari pandangan, tetapi surga berbicara melalui bintang dan menyatakan Engkau kepada semua, ya Juruselamat.

Umat: Dan bintang itu membawa kepada-Mu orang Majus, yang dengan iman bersujud dalam penyembahan. Kasihanilah mereka dan kami.

BACAAN: (duduk)

Yesaya 11:1-10

Jeremia (Barukh 3:35-4:4)

Daniel 2; 31-36, 44-45

(berdiri)

Troparion irama 6

Presbiter:

Engkau telah bersinar dari seorang Perawan, ya Kristus, Matahari Kebenaran yang ilahi. Dan sebuah bintang menunjukkan Engkau, Yang tidak dapat dikandung oleh apa pun, terkandung di dalam sebuah gua. Engkau menuntun orang Majus untuk menyembahMu dan bersama mereka kami mengagungkan-Mu: Kemuliaan bagiMu, ya Pemberi hidup.

Presbiter: TUHAN adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan, TUHAN berpakaian, berikat pinggang kekuatan.

Umat: Engkau menuntun orang Majus untuk menyembahMu dan bersama mereka kami mengagungkan-Mu: Kemuliaan bagiMu, ya Pemberi hidup.

Presbiter: Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang; takhta-Mu tegak sejak dahulu kala, dari kekal Engkau ada.

Umat: Engkau menuntun orang Majus untuk menyembahMu dan bersama mereka kami mengagungkan-Mu: Kemuliaan bagiMu, ya Pemberi hidup.

Presbiter: Sungai-sungai telah mengangkat, ya TUHAN, sungai-sungai telah mengangkat suaranya, sungai-sungai mengangkat bunyi hempasannya.

Umat: Engkau menuntun orang Majus untuk menyembahMu dan bersama mereka kami mengagungkan-Mu: Kemuliaan bagiMu, ya Pemberi hidup.

Presbiter: Dari pada suara air yang besar, dari pada pecahan ombak laut yang hebat, lebih hebat TUHAN di tempat tinggi. PernyataanMu sungguh teguh.

Umat: Engkau menuntun orang Majus untuk menyembahMu dan bersama mereka kami mengagungkan-Mu: Kemuliaan bagiMu, ya Pemberi hidup.

Presbiter: bait-Mu layak kudus, ya TUHAN, untuk sepanjang masa.

Umat: Engkau menuntun orang Majus untuk menyembahMu dan bersama mereka kami mengagungkan-Mu: Kemuliaan bagiMu, ya Pemberi hidup.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Putera dan Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Presbiter: Engkau telah bersinar dari seorang Perawan, ya Kristus, Matahari Kebenaran yang ilahi. Dan sebuah bintang menunjukkan Engkau, Yang tidak dapat dikandung oleh apa pun, terkandung di dalam sebuah gua.

Umat: Engkau menuntun orang Majus untuk menyembahMu dan bersama mereka kami mengagungkan-Mu: Kemuliaan bagiMu, ya Pemberi hidup.

BACAAN: (duduk)

Yesaya 9: 6-7

Yesaya 7: 10-16; 8: 1-4, 9-10.

(berdiri)

LITANI KECIL

Diakon: Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat: Tuhan kasihanilah.

Diakon: Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maryam, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

[Diakon pindah ke depan ikon Yesus]

Jemaat: Kepadamu, Ya Tuhan

Presbiter: Karena bagimulah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

TRISAGION

Jemaat: Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, kasihanilah kami. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Tritunggal Maha Kudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang

Maha Kudus, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

Tuhan kasihanilah. (3x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami, yang di Sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi, seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter: Karena Engkau yang empunya Kerajaan, dan Kuasa dan Kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Jemaat: Amin.

Prokeimenon:

Irama 1

Presbiter: Tuhan berkata kepadaku: "Anak-Ku engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini

Umat: Mintalah kepada-Ku, maka bangsa-bangsa akan Kuberikan kepadamu menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi menjadi kepunyaanmu.

BACAAN KITAB SUCI

Presbiter: Hikmat.

Pembacaan: Ibrani 1:1-12.

Irama 8

Presbiter: TUHAN berkata kepada Tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.

Umat: Tuhan akan mengirimmkan kepadaMu tongkat kekuatan dari Zion dari rahim sebelum bintang fajar Aku diperanakan.

Presbiter: Hikmat tegak bangkitlah! Mari mendengarkan Injil Suci. Damai bagi semua.

Umat: Dan bagi rohmu juga.

Presbiter: Pembacaan diambil dari Injil Lukas 2: 1-20. Mari memperhatikan.

Umat: Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Presbiter:

Umat: Kemuliaan bagiMu ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Dilanjutkan ke Liturgi Basilius Agung

Setelah Liturgi Basilius Agung langsung Troparion dan Kontakion Perayaan atau Litia dan Artoklasia.